

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO DENGAN
INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Fina Febriyanti
febriyantifina765@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari
litapermatasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida
ida_subaida@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

This study aims to analyze and examine the effect of Financial literacy on Financial behavior of Student o the Faculty of Economics and Business Abdurahman Saleh Situbondo with Finacial inclusion as an InterveningVariabel. The population in this study were all students of Faculty of Economics and Business. Data analysis and hypothesis testing inthis study used the Structura Equation Model – Partial Least Square (PLS-SEM). The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 appication show that Financial literacy has a significant effect on Financial inclusion.Financial literacy has a significant effect on Financial behavior. Financial inclusion has a significant effect on Financial behavior. The result of the indirect effect hypothesis test show that Financial literacy on Financial behavior through Financial inclusion hasa significant effect.

Keywords: *Financial literacy, Financial inclusion, Fiinancial behavior.*

1. PENDAHULUAN

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2019 yang menunjukkan indeks Literasi keuangan sebesar 38,03% sementara indeks Inklusi keuangan mencapai 76,19%. Hasil ini meningkat dibandingkan tahun 2016 yang saat itu indeks Literasi keuangan hanya mencapai 29,7% dan indeks Inklusi keuangan hanya mencapai 67,8%. Dalam tiga tahun terakhir terdapat peningkatan Literasi keuangan masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan Inklusi keuangan sebesar 8,39%. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ini mencakup 12.773

responden di 34 provinsi dan 67 kabupaten/kota dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/pedesaan (www.ojk.go.id).

Literasi keuangan menjadi perhatian khusus oleh pemerintah dan lembaga keuangan di Indonesia, karena bertujuan untuk membentuk cara berpikir masyarakat agar memiliki pola pikir keuangan yang berkualitas dalam mengelola keuangannya. Kecerdasan finansial diharapkan dapat dimiliki oleh setiap individu khususnya mahasiswa untuk mengelola sumber keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan merupakan pengetahuan serta

keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan yang mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi kehidupan setiap individu yang lebih sejahtera di masa depan. Selain itu, literasi keuangan juga mampu membantu setiap individu dalam membuat keputusan terutama kesadaran berinvestasi dan menabung. Semakin banyak masyarakat yang sadar terkait produk atau jasa keuangan akan berdampak positif pada pergerakan perekonomian.

Pada umumnya, dalam hal keuangan mahasiswa memiliki kebebasan yang besar untuk membuat keputusan pribadinya. Oleh karena itu, peran literasi keuangan memang sangat penting untuk pemahaman masyarakat terutama bagi mahasiswa agar mampu mengelola keuangan dengan baik. Kecenderungan mahasiswa milenial yang lebih mementingkan keinginan dibanding kebutuhan menimbulkan sikap konsumtif. Mahasiswa juga dirasa harus memiliki *skill* yang didapat dari literasi keuangan.

Perubahan percepatan dan teknologi khususnya *mobil phone* dapat mendorong perkembangan inklusi keuangan global sehingga lebih mudah terakses. Dalam menawarkan akses jasa keuangan masyarakat pada berbagai wilayah, media komunikasi *mobil phone* memang menjadi pilihan terbaik. Inklusi keuangan merupakan akses tersedianya fasilitas layanan jasa keuangan bagi masyarakat untuk menyimpan atau menerima pembayaran, tabungan, kredit serta asuransi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi perekonomian. Seiring

berkembangnya teknologi saat ini, akses layanan jasa keuangan sangat mudah dijangkau, terbukti dengan munculnya inovasi *fintech* yang dapat diakses melalui media elektronik. Inklusi keuangan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

Perilaku keuangan merupakan gambaran seseorang dalam berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan individu terkait dengan cara mengelola keuangannya. Sehat tidaknya perilaku keuangan seseorang dilihat dari aktivitas pengelolaan, perencanaan, dan pengendalian keuangan yang baik.

Perilaku keuangan seseorang perlu ditingkatkan karena segala kegiatan yang dilakukan selalu berkaitan dengan uang. Seseorang dapat mengontrol tingkah lakunya dalam berperilaku konsumtif dengan adanya perilaku keuangan serta dapat bertanggung jawab dalam mengatur, mengendalikan dan mengelola keuangan yang dimiliki.

II. TINJAUAN PUSTAKA Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan seni dan ilmu yang berhubungan dengan proses perencanaan, pengawasan, pengaturan dan aktivitas keuangan mencakup pendanaan, investasi dan pengelolaan sumberdaya yang dimiliki dapat digunakan secara tepat dengan tujuan yang diharapkan. "Manajemen keuangan adalah manajemen dana yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam

berbagai bentuk investasi maupun usaha secara efektif dan efisien” (Sartono, 2010:1).

Musthafa (2017:3) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan menjelaskan beberapa keputusan yang harus dilakukan yaitu keputusan pemenuhan dana dan keputusan investasi”. Manajemen keuangan berperan penting dalam mencapai tujuan dari organisasi secara efektif dan efisien.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan penting dimiliki oleh setiap individu yang bertujuan untuk mengelola keuangan yang lebih efektif dan efisien mengingat aspek keuangan sangat menentukan kebutuhan individu. Harnovinsah (2020:152) mengemukakan “Literasi keuangan merupakan kemampuan membuat pertimbangan serta keputusan yang efektif terhadap manajemen penggunaan uang”. Setiap mahasiswa yang memiliki kecerdasan finansial akan mencatat penggunaan keuangan mereka. Literasi keuangan diharapkan dapat meningkatkan *skill* dan pengetahuan mahasiswa yang mampu memberikan kontribusi lebih terhadap pengelolaan keuangan. Semakin banyak mahasiswa yang sadar akan pentingnya literasi keuangan, sehingga mampu menggerakkan roda perekonomian menjadi lebih cepat.

Sadalia & Butar (2016:34) menyatakan tolak ukur tingkat literasi keuangan seseorang dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: pengetahuan individu terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya, penganggaran, tabungan

dan bagaimana mengelola uang, pengelolaan kredit, pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko

Dasar investasi, penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan, bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas).

Inklusi keuangan

“Inklusi keuangan bersumber dari peningkatan tabungan dan investasi, serta mampu menciptakan eksternalitas positif” (Akyuwen dan Waskito, 2012:7). Inklusi keuangan menyediakan landasan untuk membangun kebiasaan menabung, setidaknya dengan adanya tabungan dapat mengurangi kerentanan terhadap krisis ekonomi serta mampu berkontribusi terhadap pengurangan kemiskinan dan pembangunan sosial ekonomi. Wardhono (2017:28) menyatakan “Jasa keuangan mampu mendorong pengentasan kemiskinan dan pembangunan melalui fasilitas investasi pendidikan, kesehatan dan pengelolaan keuangan”.

Otoritas Jasa Keuangan (2017) menyatakan upaya dalam meningkatkan inklusi keuangan meliputi empat elemen, yaitu: Akses, ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan, penggunaan produk dan layanan jasa keuangan, kualitas

Perilaku keuangan

Yuniningsih (2020:2) mengemukakan bahwa “Perilaku keuangan (*Behavior finance*) merupakan ilmu yang menggabungkan antara teori

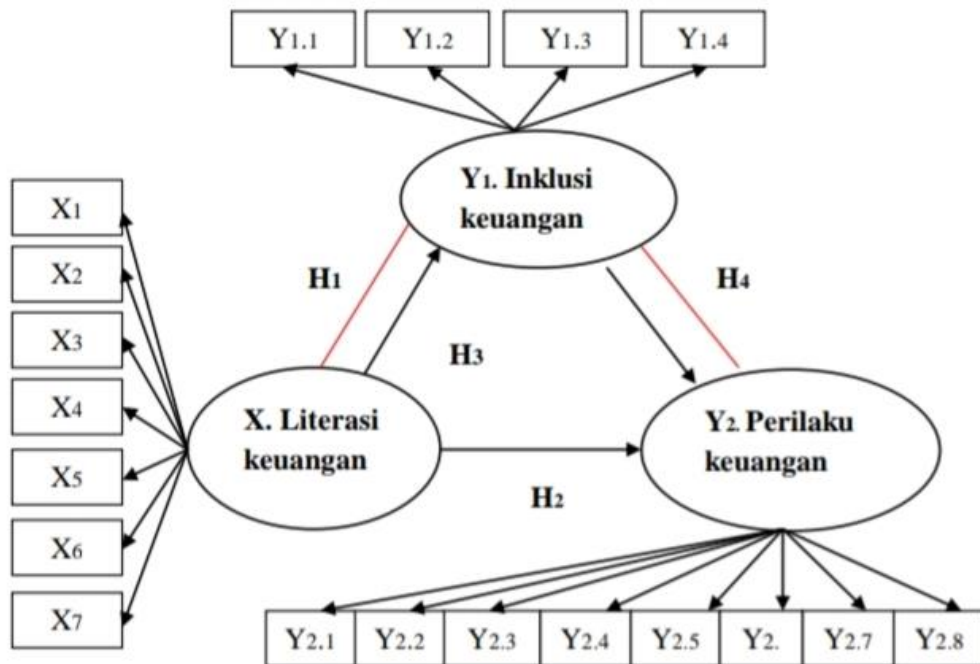
ekonomi dengan teori psikologi dalam membuat suatu keputusan”. Seseorang yang memiliki psikologi dari sisi efektif mampu mengatur bagaimana berperilaku baik yang tampak dalam watak, tingkat emosi dan perasaan saat menghadapi permasalahan keuangan, sehingga dapat diatasi serta diselesaikan dengan disiplin dan hati-hati, perilaku keuangan yang sehat dapat menghasilkan sikap individu yang baik dalam mengelola keuangannya di masa sekarang dan di masa mendatang dengan membuat anggaran pengeluaran apa saja yang perlu di hemat serta pengeluaran yang perlu ditingkatkan.

Menurut Sadalia dan Butar (2016:26) indikator penilaian Perilaku keuangan yaitu: *obsession, power, budget, achievement, evaluation, anxiety, retention, non generous*

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang sering juga disebut kerangka berpikir. “Kerangka berpikir menjelaskan tentang hubungan teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting” (Sugiyono, 2019:108).

Literasi keuangan merupakan proses rangkaian kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan individu agar mampu mengelola keuangan pribadinya. Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat. Perilaku keuangan merupakan sikap individu dalam menentukan keputusan keuangan. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Inklusi keuangan.
- H₂ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan.
- H₃ : Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan.
- H₄ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan melalui Inklusi keuangan.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah sehingga akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kasus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku keuangan mahasiswa dengan Inklusi keuangan sebagai variabel intervening yang selama ini belum ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS). Dalam penyusunan ini dilakukan dengan pengumpulan data kemudian diolah untuk menentukan pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku keuangan dengan Inklusi keuangan sebagai variabel intervening. tentang populasi pada saat penelitian dilakukan". Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu mengetahui pengalaman seseorang serta fakta yang tampak pada populasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama empat bulan, dimana

penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai bulan Mei 2022. Tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang berlokasi di Jl. PB. Sudirman No. 07 Kecamatan Patokan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur.

Populasi dan Sampel

Muhyi (2018:41) mengemukakan bahwa "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu serta ditetapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti". Sasaran populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dengan total jumlah mahasiswa yang masih aktif adalah 616 mahasiswa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 241 mahasiswa dan perempuan sebanyak 375 mahasiswa pada tahun 2022.

"Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi tersebut" (Muhyi, 2018:41). Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah "Proportionate stratified random" merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata" (Siyoto 2015:65). Dalam penelitian ini Mahasiswa Fakultas Ekonom dan Bisnis Uniersitas Abdurachman Saleh Situbondo yang berstrata dari semester 2 sebanyak 148 mahasiswa,

semester 4 sebanyak 178 mahasiswa, semester 6 sebanyak 142 mahasiswa, dan semester 8 sebanyak 148 mahasiswa. Jumlah sampel yang diambil meliputi strata sebagai berikut:

- Semester 2 = $\frac{148}{616} = 0,24$
- Semester 4 = $\frac{178}{616} = 0,29$
- Semester 6 = $\frac{142}{616} = 0,23$
- Semester 8 = $\frac{148}{616} = 0,24$

Jumlah sampel diukur dengan rumus Slovin. “Ukuran perbandingan antara presetasi kelonggaran ketidaktelitian disebabkan dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan” (Umar, 2013:146). Dalam penelitian ini pengukuran rumus Slovin dengan menggunakan toleransi kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 10 % . Berikut ini pengukuran sampel dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e =Toleransi kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 10 %.

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 616 mahasiswa, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{616}{1 + 616(0,1)^2}$$

$$n = \frac{616}{1 + 616(0,01)}$$

$$n = \frac{616}{1 + 6,16}$$

$$n = 86,033 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

Jumlah sampel sebanyak 86 dibuat berstrata. Jadi jumlah sampel pada masing-masing semester adalah:

- Semester 2: $0,24 \times 86 = 20,64 = 21$
 - Semester 4: $0,29 \times 86 = 24,94 = 25$
 - Semester 6: $0,23 \times 86 = 19,78 = 20$
 - Semester 8: $0,24 \times 86 = 20,64 = 21$
-
- Total sampel = 87

Identifikasi Variabel

Variabel Bebas atau *Independen*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi keuangan (X). Gerakan Literasi Nasional (2017:5) menyatakan “Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengaplikasikan pemahaman keuangan agar dapat membuat keputusan yang efektif”.

Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Inklusi keuangan (Y₁). Yulia (2018:30) menyatakan “Inklusi keuangan merupakan peningkatan akses layanan keuangan yang dapat meningkatkan lapangan kerja”.

Variabel Terikat atau *Dependen*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku keuangan (Y₂). Novi (2020:3) menyatakan “Perilaku keuangan merupakan bagaimana watak yang tampak dalam menghadapi permasalahan keuangan”.

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi memang sangat penting dilakukan. “Peneliti dapat memperoleh informasi dengan mendokumentasikan kegiatan dan dicatat sesuai dengan masalah yang dikaji melalui observasi” (Nugrahani, 2014:132). Untuk mengamati secara langsung proses dan lokasi yang terjadi pada objek penelitian, teknik observasi merupakan langkah awal yang perlu dilakukan peneliti. Rahmadi (2011:80) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan proses pengamatan mengenai tingkah laku individu atau kelompok”.

Kuesioner

“Teknik kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sistematis yang nantinya akan diisi oleh responden” (Rahmadi, 2011:84). Kuesioner dapat dibagikan secara langsung atau melalui internet. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Yuliarmi (2019:11) menyatakan “Skala *likert* merupakan proses mengukur sikap, persepsi, dan pendapat individu atau kelompok tentang fenomena sosial”. Pengukuran variabel dalam penelitian ini diukur dengan menjabarkan indikator setiap variabel dengan berupa pernyataan dimuat dalam kuesioner.

Studi Pustaka

Dengan studi pustaka diharapkan peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan informasi relevan dengan masalah atau topik yang menjadi objek

penelitian didapat dari buku-buku serta referensi baik yang diperoleh dari perpustakaan maupun internet (*ebook*). “Studi pustaka meliputi kajian literatur maupun hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti saat ini” (Yuliarmi, 2019:25).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan tertutup atau terbuka diberikan langsung kepada responden atau melalui internet, jawaban responden diukur dengan skala *likert*. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM).

Hasil dan Pembahasan Analisis Deskriptif

Responden yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Uji Validitas Konvergen

Ghozali (2018:74) menyatakan bahwa “Validitas konvergen merupakan uji yang berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi dan dalam PLS dapat dilihat dari nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* pada setiap indikator, *Rule of thumb* yang digunakan untuk menilai *outer loading* pada validitas konvergen minimal 0,7 (bersifat *confirmatory*) dan nilai *Average Variance Extracted* di atas 0,5

(bersifat *exploratory*)". Untuk melihat hubungan indikator penelitian dan variabel terikat dapat dikatakan valid atau tidak yaitu dengan menggunakan uji validitas konvergen.

Uji Reliabilitas

"Reliabilitas data untuk menguji instrumen pada kuesioner dapat dipercaya dengan mengukur konsistensi antar instrumen yang digunakan" (Widarjono, 2018:13). Ghozali (2018:49) menyatakan "Suatu variabel dapat dikatakan riabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 dan jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 maka variabel dikatakan tidak reliabel. *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur seberapa dekat instrumen pada kuesioner. Hasil yang didapatkan oleh peneliti melalui uji reliabilitas dengan pengamatan secara berulang sebagai bukti kebenaran terhadap objek yang terjadi dengan menguji *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability*.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

"Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu serta residual memiliki distribusi normal" (Ghozali, 2018:160). Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dengan menggunakan grafik normal plot, pengujian suatu data dapat diketahui berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2018:162) sebagai berikut:

- 1) Apabila grafik histogram menunjukkan pola distribusi

normal atau data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Goodness Of Fit (GOF)

Ghozali (2018:333) menyatakan "Hosmer & Lemeshow Test's Goodness of Fit Test's digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai atau cocok dengan model dan tidak ada perbedaan antar model dengan data sehingga dapat dikatakan *fit*. Jika nilai *P Value* $\geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima yang artinya sesuai dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit* dapat memprediksi nilai observasinya dan begitupun sebaliknya". Kategori *fit indeks* dalam penelitian ini adalah:

- a. *Standardized Residual Mean Square* (SRMR) nilai $\leq 0,09$.
- b. *Chi-Square* diharapkan kecil.
- c. *Normal Fit Index* (NFI) > 0,5 atau mendekati 1.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:140) "Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yang dapat ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan 1 (satu) artinya variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel

dependen”. Berdasarkan hasil analisis dapat diartikan bahwa:

- a. Variabel Literasi keuangan (X) mempengaruhi Inklusi keuangan (Y₁) sebesar 0,11 (11%), sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
- b. Variabel Literasi keuangan (X) mempengaruhi Perilaku keuangan (Y₂) sebesar 0,25 (25%), sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut :

- a. Persamaan struktural (*inner model*)

Uji statistik menggunakan smart PLS 3.0 dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model*:

Inklusi keuangan (Y₁)

$$Y_1 = a + b_1X + e$$

Perilaku keuangan (Y₂)

$$Y_2 = a + b_2X + e$$

Perilaku keuangan (Y₂)

$$Y_2 = a + b_3Y_1 + e$$

- b. Persamaan dengan struktural (*inner model*) variabel intervening:

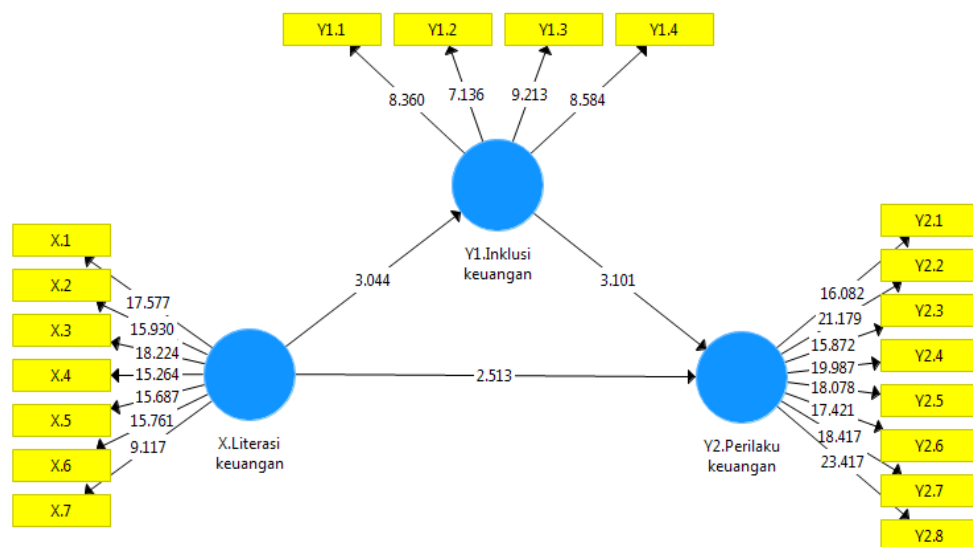
$$Y_2 = a + b_2X + b_3Y_1 + e$$

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*partial least square*) tersebut

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Berdasarkan gambar di atas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *Smart PLS* disajikan sebagai berikut:

- 1) **Hipotesis 1.** Literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap Inklusi keuangan (Y₁). Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai

original sampel yaitu positif (0,329) dengan nilai *p value* sebesar **0,003** ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan Literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Inklusi keuangan (Y₁), dengan demikian **Hipotesis 1 diterima.**

2) **Hipotesis 2.** Literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan (Y₂) Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,286) dengan nilai *p value* sebesar **0,014** ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan Literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan (Y₂), dengan demikian **Hipotesis 2 diterima.**

3) **Hipotesis 3.** Inklusi keuangan (Y₁) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan (Y₂) Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,330) dengan nilai *p value* sebesar **0,004** ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan Inklusi keuangan (Y₁) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan (Y₂), dengan demikian **Hipotesis 3 diterima.**

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak langsung / Uji Melalui Variabel Intervening

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pengaruh tidak langsung adalah sebagai berikut:

Hipotesis 4. Literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan (Y₂) melalui Inklusi keuangan (Y₁). Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu

pada nilai *original sampel* (0,108) dengan nilai *p value* sebesar **0,046** ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan Literasi keuangan (X) terhadap Perilaku keuangan (Y₂) melalui Inklusi keuangan (Y₁) berpengaruh signifikan positif, dengan demikian **Hipotesis 4 diterima.**

Pembahasan

Literasi keuangan Terhadap Inklusi keuangan

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa Literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Inklusi keuangan (Y₁) dengan nilai *Original Sampel* yaitu positif 0.329 dan nilai *P Value* sebesar 0,003 ($\leq 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima, sehingga apabila Literasi keuangan (X) meningkat maka Inklusi keuangan (Y₁) juga akan meningkat, sebaliknya jika Literasi keuangan (X) menurun maka Inklusi keuangan (Y₁) akan menurun. Mahasiswa yang memahami tentang pengetahuan keuangan mampu menggunakan serta memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan,serta mahasiswa juga mampu memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Oleh karena itu, Literasi keuangan yang baik akan memberikan dampak yang baik untuk Inklusi keuangan di Indonesia. Hasil penelitian ini memperkuat dan sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Simanjuntak (2019) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Inklusi keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan Terhadap Perilaku keuangan

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa Literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan (Y₂) dengan nilai *Original Sampel* yaitu positif 0.286 dan nilai *P Value* sebesar 0,014 ($\leq 0,05$).Dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima, sehingga apabila Literasi keuangan (X) meningkat maka Perilaku keuangan (Y₂) juga akan meningkat, sebaliknya jika Literasi keuangan (X) menurun maka Perilaku keuangan (Y₂) akan menurun. Individu yang memahami pengetahuan keuangan lebih mampu mengontrol perilaku keuangan mereka yang berdampak pada perilaku konsumtif yang dimiliki setiap individu dengan memanfaatkan perencanaan dan penganggaran keuangan pribadi untuk mempersiapkan kebutuhan yang tidak terduga dimasa depan. Hasil penelitian ini memperkuat dan sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Wahyuni (2018), Chairani (2019), dan Situmeang (2019) yang menunjukkan Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku keuangan.

Inklusi keuangan Terhadap Perilaku keuangan

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa Inklusi keuangan (Y₁) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan (Y₂) dengan nilai *Original Sampel* yaitu positif 0.330 dan nilai *P Value* sebesar 0,004 ($\leq 0,05$).Dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima, sehingga apabila Inklusi keuangan (Y₁) meningkat maka Perilaku keuangan (Y₂) juga akan meningkat,

sebaliknya jika Inklusi keuangan (Y₁) menurun maka Perilaku keuangan (Y₂) akan menurun. Hal ini didasari oleh banyak tersebar nya Inklusi keuangan di Indonesia sebagai sebuah proses yang memudahkan akses, ketersediaan, dan manfaat dari sistem kegiatan formal bagi seluruh pelaku ekonomi yang berdampak pada perilaku keuangan mahasiswa yang memudahkan mereka dalam melakukan transaksi layanan jasa keuangan. Hasil penelitian ini memperkuat dan sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Nainggolan (2019) yang menunjukkan Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan.

Literasi keuangan Terhadap Perilaku keuangan Melalui Inklusi Keuangan

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa Literasi keuangan (X) terhadap Perilaku keuangan (Y₂) melalui Inklusi keuangan (Y₁) berpengaruh signifikan positif dengan nilai *Original Sampel* yaitu positif 0.108 dan nilai *P Value* sebesar 0,046 ($\leq 0,05$).Dapat disimpulkan bahwa H₄ diterima. Terciptanya perilaku keuangan mahasiswa yang baik disebabkan dengan meningkatnya pengetahuan keuangan yang mereka miliki seiring dengan banyaknya Inklusi keuangan yang tersebar di Indonesia. Mahasiswa yang telah memiliki penganggaran keuangan, memiliki pengawasan akan uang pribadi, memiliki target jangka panjang serta berhati-hati dalam membuat keputusan keuangan mampu memiliki tingkat inklusi keuangan yang baik. Hasil penelitian ini

memperkuat dan sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Simanjuntak (2019) yang menunjukkan Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan dan Nainggolan (2019) yang menunjukkan Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Inklusi keuangan, (H₁ diterima);
2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan, (H₂ diterima);
3. Inklusi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan, (H₃ diterima);
4. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan melalui Inklusi keuangan, (H₄ diterima);

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka adapun beberapa saran dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan agar selalu belajar bagaimana mengelola keuangan dengan lebih cermat untuk keputusan yg penting juga mengembangkan kebiasaan dan perilaku yang positif dan bertanggung jawab serta mengontrol

keuangan yang terarah di masa mendatang.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru khususnya di bidang Manajemen Keuangan sebagai bahan evaluasi dari teori-teori Literasi keuangan dan referensi mengenai Inklusi keuangan serta Perilaku keuangan.

Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) Manajemen Keuangan serta melatih peneliti untuk menerapkan teori-teori yang diteliti untuk kehidupan sehari-hari. Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis fokus pada objek yang sama agar lebih mempertimbangkan keadaan dan situasi agar hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan untuk menjawab permasalahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyuwen & Waskito. 2012. *Memahami Inklusi Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Anggota IKAPI 077/DIY/2012.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan (Konsep Dasar dan Penerapannya)*. Bandung: Mandar Maju.

- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT.Rajagrafindo Persada.
- Manurung, A. H., & Rizky, L. T. 2015. *Succesful Financial Planner:A Clomplete Guide*. Jakarta: Grasindo.
- Muhyi. 2018. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Novi, A. 2020. *Teori Perilaku Keuangan*. Jakarta: Setia Pustaka.
- Nugrhani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*. Suraakarta: Pilar Media.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Jakarta: www.ojk.go.id. Diakses pada tanggal 22 Februari 2022.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sadalia, I., & Butar, N. A. 2016. *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Salim & Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2014. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN.
- Suwarjeni, W. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Walgito, B. 2015. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Wardhono, A., Indrawati, Y., & Qori'ah, C. G. 2017. *Inklusi Keuangan dalam Persimpangan Kohesi Sosial dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. Jember: Pustaka Abadi.
- Winarno. 2011. *Metode Penelitian Dalam Pendidikan*. Malang: UM Press.
- Widarjono, A. 2018. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yulia. 2018. *Inklusi Keuangan*. Palembang: Abadi Pustaka.
- Yuliarmi, N. 2019. *Metode Riset*. Denpasar: CV. Sastra Utama.
- Yuniningsih. 2020. *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment dan Field Experiment)*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.